

**Kuret periodental, skaler dan ekskavator gigi.  
Bagian 2: kuret periodental – Tipe Gr**

## Daftar isi

Daftar isi .....	i
Prakata .....	ii
Pendahuluan .....	iii
1 Ruang lingkup .....	1
2 Acuan normatif .....	1
3 Definisi .....	1
4 Desain dan dimensi .....	1

## Prakata

Standar ini disusun oleh Tim Penyusun Rancangan Standar Mutu (SNI) Alat Kesehatan Puskesmas, yang ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pengawasan Obat dan Makanan Departemen Kesehatan Republik Indonesia Nomor : HK.00.062.01825, tanggal 30 Mei 2000.

Penyusunan standar ini dilakukan dengan mengadopsi ISO 13397-2:1996(E) *Periodontal cures, dental scalers and excavators – Part 2 :Periodontal cures – Gr type*, yang disesuaikan dengan keadaan di Indonesia.

Bagi yang berkepentingan, jika dikemudian hari mengalami kesulitan dalam penggunaan standar ini, dianjurkan untuk merujuk pada ISO 13397-2:1996(E) *Periodontal cures, dental scalers and excavators – Part 2: :Periodontal cures – Gr type*,



## Pendahuluan

Standar Kuret periodontal, skeler dan ekskavator gigi – Kuret periodontal – Tipe Gr disusun untuk meningkatkan keamanan, kemanfaatan dan mutu alat kesehatan Puskesmas atau alat kesehatan pada umumnya.

Standar ini merupakan salah satu standar dari rangkaian standar SNI Kuret periodontal, skeler gigi dan ekskavator gigi, yang masing-masing disusun standarnya dalam suatu rangkaian standar, yaitu :

1. SNI Kuret periodontal, skeler dan ekskavator gigi – Persyaratan umum
2. SNI Kuret periodontal, skeler dan ekskavator gigi – Kuret periodontal – Tipe Gr
3. SNI Kuret periodontal, skeler dan ekskavator gigi – skeler gigi – Tipe H
4. SNI Kuret periodontal, skeler dan ekskavator gigi – Ekskavator gigi – Tipe diskoid

## Kuret periodontal, skeler dan ekskavator gigi – Bagian 2 : Kuret periodontal – Tipe Gr

### 1 Ruang lingkup

Standar ini menetapkan dimensi untuk kuret periodontal tipe Gr, meliputi acuan normatif, definisi, desain dan dimensi.

### 2 Acuan normatif

ISO 1942-3 : 1989, *Dental vocabulary - Part 3: Dental instruments*.

ISO 13397-1 : 1995, *Periodontal cures, dental scalers and excavators - Part 1: General requirements*.

### 3 Definisi

Untuk standar ini, berlaku definisi yang tercantum pada ISO 1942 -3 dan definisi berikut:

#### 3.1

kuret periodontal

instrumen tangan dengan bilah tajam, dengan dasar cekung dan penampang setengah lingkaran, digunakan untuk membersihkan kantung periodontal dan permukaan akar

#### 3.2

lapisan permukaan

permukaan kerja instrumen yang terbentuk selama pembuatan ujung pemotong

### 4 Desain dan dimensi

Persyaratan umum kuret periodontal ditetapkan dalam SNI Kuret periodontal, skeler dan ekskavator gigi – Persyaratan umum.

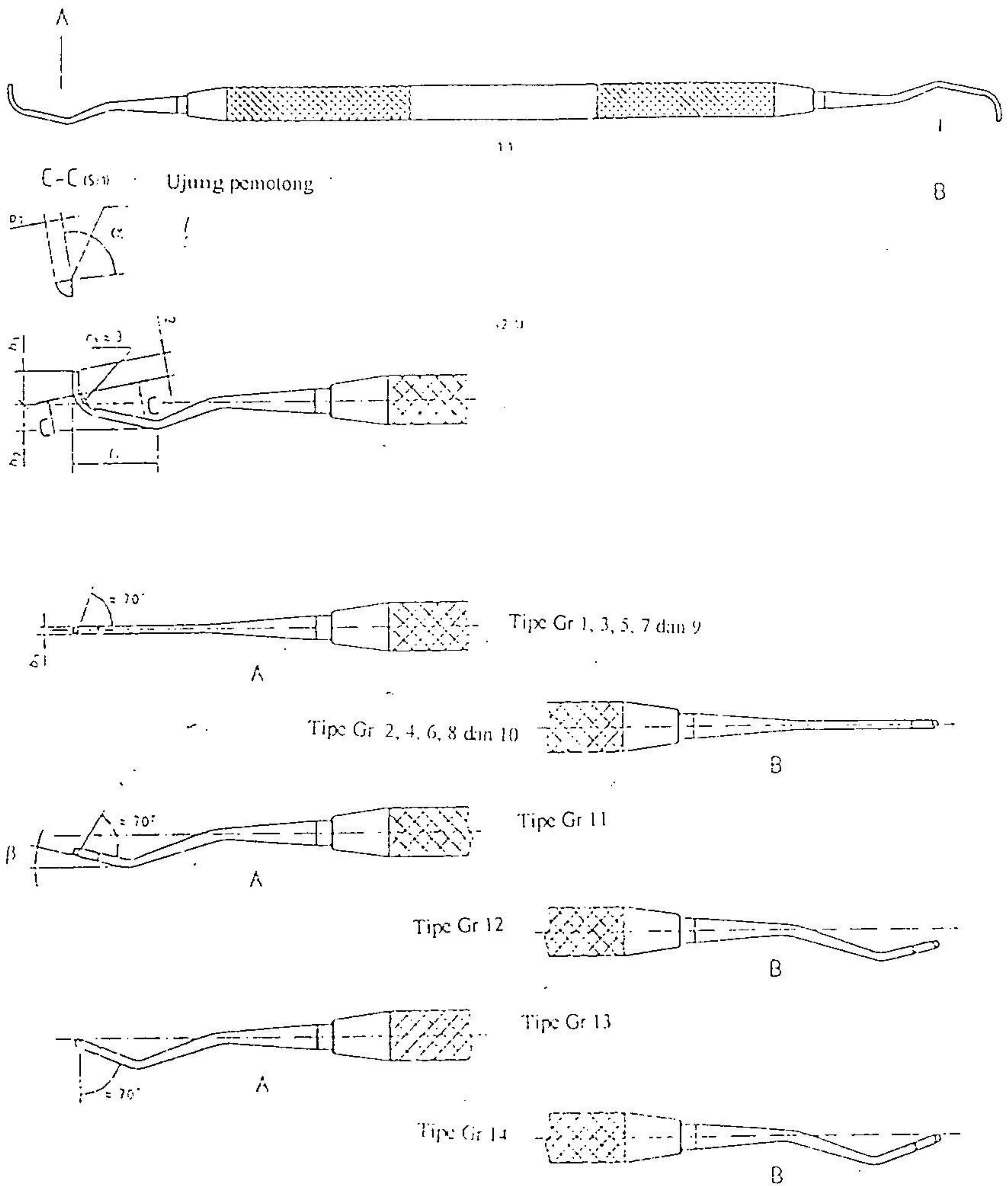
Kuret periodontal harus mempunyai desain seperti pada Gambar 1 dan dimensi seperti tercantum pada Tabel 1. Titik pengukuran berkaitan dengan dimensi tercantum pada Tabel 2.

Lampiran A dari SNI Kuret periodontal, skeler dan ekskavator gigi - Persyaratan umum memberikan rincian metode pengukuran yang dapat berlaku untuk sebagian besar tipe instrumen gigi (*dental hand instrument*)

#### 4.1 Panjang keseluruhan

Panjang keseluruhan maksimum, tanpa memandang desain instrumen, harus 178 mm.

Dimensi dalam milimeter



Gambar 1 Kuret periodontal - tipe Gr 1 sampai 14



Tabel 1 Dimensi dari kuret tipe Gr

Dimensi dalam milimeter (dimensi sudut dalam derajat)							
Tipe	$b_1$ $\pm 0,15$	$b_2$ $\pm 0,1$	$h_1$ $\pm 0,3$	$h_2$ $\pm 0,5$	$l_1$ $\pm 0,7$	$\alpha$ $\pm 3$	$\beta$
Gr 1 dan 2	0,85	0,6	3,5	3	11,2	-	-
Gr 3 dan 4	0,85	0,6	3,5	4,4	10,2	-	-
Gr 5 dan 6	0,85	0,6	3,5	3,7	13,8	-	-
Gr 7 dan 8	0,85	0,6	3,5	5,7	11,3	-	-
Gr 9 dan 10	0,85	0,6	3,5	8	11,3	-	-
Gr 11 dan 12	0,85	0,6	3,5	3,7	14,3	15	1)
Gr 13 dan 14	0,85	0,6	3,5	3,7	14,3	25	1)
1) Diperlukan kemiringan negatif, besarnya ditentukan pabrik.							

Tabel 2 Titik pengukuran kuret tipe Gr

Dimensi		Titik pengukuran
$b_1$	Lebar bilah	Diukur pada tempat terlebar, kecuali bila penampang khas ditunjukkan oleh AA, BB, ... ZZ pada satu rangkaian jarak dari titik pengukuran.
$b_2$	Tebal bilah	Diukur pada tempat paling tebal, kecuali bila penampang khas ditunjukkan oleh AA, BB, ... ZZ pada satu rangkaian jarak dari titik pengukuran.
$h_1$	Tinggi bilah	Jarak diukur dari titik pengukuran, tegak lurus garis tengah instrumen, ke ujung terjauh bilah.
$h_2$	Tinggi batang	Jarak diukur dari titik pengukuran, tegak lurus garis tengah instrumen, ke permukaan luar terjauh lengkungan pertama batang.
$l_1$	Panjang ke lengkungan pertama	Jarak diukur dari titik pengukuran, sejajar dengan garis tengah instrumen, ke titik tertinggi pada lengkungan pertama.
$r_1$	Jari-jari bilah	Jari-jari lengkungan sebelah dalam bilah (hanya dimensi rujukan).
$\alpha$	Sudut lapisan permukaan kedua	Sudut tajam, terbentuk antara garis menonjol dari muka kerja bilah (misalnya lapisan permukaan ujung pemotong) dan lapisan permukaan kedua.
$\beta$	Sudut ordinat	Dengan instrumen diamati pada $90^\circ$ ke posisi standar (misalnya pandangan A), sudut antara garis tengah batang dan sebuah garis, sejajar dengan garis tengah instrumen, membentuk garis singgung dengan lengkungan pertama instrumen.





**BADAN STANDARDISASI NASIONAL - BSN**  
Gedung Manggala Wanabakti Blok IV Lt. 3-4  
Jl. Jend. Gatot Subroto, Senayan Jakarta 10270  
Telp: 021- 574 7043; Faks: 021- 5747045; e-mail : [bsn@bsn.go.id](mailto:bsn@bsn.go.id)